BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tipe penelitian studi kasus (*case studies).* Menurut Moleong (2009), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor (1993:30), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (prastowo, 2012). Metode penelitian kualitatif ini sering disebut " metode penelitian naturalistik" karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bargantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasa, peristilahan dan peristiwa (Iskandar, 2009).

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi yang berbeda, yaitu: SLB tempat subjek sekolah dan rumah ataupun tempat tinggal subjek.

1. SLB Aisyiyah Krian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SLB Aisyiyah Krian berlokasi Jl. R. Subakir Lingkungan Semaji, Kemasan, Krian kabupaten Sidoarjo ini merupakan tempat subjek memperoleh pendidikan terarah sesuai kurikulum dari guru. SLB ini merupakan sekolahan swasta yang dimiliki oleh yayasan Aisyiyah yang didirikan pada tanggal 3 Februari 1990, di sana terdapat beberapa kategori tunagrahita ringan, sedang, autis, tunarungu, dan tunanetra.

2. Rumah Subjek

Selain melakukan penelitian di SLB, penelitian juga melakukan wawancara peneliti juga melakukan penelitian di rumah subjek dikarenakan peneliti juga ingin mengetahui lebih mendalam tentang interaksi social anak, dan keluarganya saat dirumah.

Rumah subjek S berada di Terung Wetan RT.05 RW.02 krian. Letak rumah subjek berada di jalan utama rumah tepat bersebelahan dengan bengkel, dan di depan rumah subjek terdapat warung kopi yang terkenal dengan warung kopi mak yam. Rumah subjek ini terdapat teras rumah yang sangat asri yang terdapat banyak tanaman dengan berbagai macam, walaupun teras rumahnya tidak terlalu luas akan tetapi terasa begitu asri.

C. Sumber Data

Ada dua jenis data yaitu: data utama dan pendukung (Bungin, 2001). data utama adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Sedangkan sumber data utama data kedua sesudah sumber data pendukung.

1. Sumber Data utama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan kelas 4 SDLB yang memiliki kriteria interaksi social yang mengikuti sekolah luar biasa (SLB). Peneliti memilih subjek sebagai sumber data utama dikarenakan subjek anak yang cenderung lebih lincah dari pada teman kelasnya, dan subjek cenderung menolak dengan kehadiran orang baru di dekitar lingkunganya di situlah peneliti tertantang ingin mengetahui lebih mendalam tetang interaksi sosial subjek di lingkunganya. Adapun data dari subjek sebagai berikut:

a) Subjek

Nama	: S
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl Lahir	: SDA,01-12-1998
Agama	: Islam
Usia	: 15 th
Pendidikan	: SDLB
Kesekolah Diantar/Tidak	: Diantar
Anak Ke-	: 3
Jumlah Saudara	: 3
Bahasa Sehari-hari	: Campuran
Cita-cita	: Dokter
Kelas	: 4

Alasan memilih subjek ini, peneliti ingin mengetahui tentang interaksi sosial dia terhadap lingkungan sekitar dikarenakan subjek cenderung kurang suka terhadap orang yang baru dia kenal dia membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mau menerima orang baru dalam kehidupanya. Disinilah peneliti tertantang dan ingin mengetahui tentang subjek.

2. Sumber Data Pendukung

Adapun yang menjadi *significant other* dalam penelitian ini adalah orang tua (ibu), kakak subjek dan guru di sekolahan subjek. Selain data dari *significant other*.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih subjek dan informan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dilakukan oleh peneliti. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan subjek secara purposive (berdasarkan criteria tertentu), sehingga penelitian ini dapat menemukan subjek yang sesuai dengan tema penelitian.

1. Orang Tua Subjek

a) Ibu

Nama	: MD
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah tangga
Penghasilan	: -
Agama	: Islam
No.tlp	: -
Alamat	: Terung Wetan

Alasan memilih ibu subjek untuk menjadi sumber data pendukung, diduga kuat ibu mempunyai informasi kuat tentang subjek karena subjek cenderung lebih dekat kepada ibu. Setiap hari dia selalu bersama-sama pada waktu sekolah, bermain, dan kegiatan lainya.

b) Kakak

Nama	: AD
Pendidikan	: STM
Pekerjaan	: Swasta
Penghasilan	: -
Agama	: Islam
No.tlp	: -
Alamat	: Terung Wetan

Alasan memilih kakak subjek sebagai sumber data pendukung, kakak subjek sangat dekat dengan subjek dia selalu bergurau dengan subjek saat berada di rumah dan diduga mengetahui tentang subjek.

c) Guru

Nama	: L
Pendidikan	: Sarjana Pendidikan Bahasa
Pekerjaan	: Guru
Penghasilan	: -
Agama	: Agama
No.tlp	: -
Alamat	: Krian

Alasan memilih ibu guru menjadi sebagai sumber data pendukung, karena ibu guru adalah oranga yang diduga sangat dekat dengan subjek pada saat berada di sekolah, setiap ada kejadian apapun dia selalu berbicara dengan ibu gurunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dam wawancara mendalam terhadap subjek penelitian yang sudah sesuai dengan criteria yang ditentukan.

1. Observasi

Observasi selalu diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Poerwandari,2005). Observasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah non partisipan, yaitu kegiatan observasi yang tidak secara langsung dan hanya mengamati saja.

Untuk panduan dalam melakukan observasi peneliti akan membuat daftar ceklist yang didalamnya berisi aspek-aspek atau factor-faktor interaksi sosial. Dengan tujuan untuk mengukur apakah sabjek memiliki interaksi social yang baik atau tidak. Faktor-faktor tersebut meliputi: Imitasi, sugesti, simpati, identifikasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab dan percakapan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara bertujuan untuk mengetahui tentang makna subjektif yang dipahami individu yang berhubungan dengan topic yang akan diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut (Banisterdkk.,1994 dalam Poerwandari,2005)

Wawancara yang akan digunakan oleh penelitian untuk menggali informasi adalah dengan menggunakan pendoman wawancara umum. yaitu, dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara ini, peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara yang besifat umum, yang mencantumkan topic-topik yang akan digali tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tanpa bentuk pertanyaan eksplisit, sehingga pertanyaan dapat terus berkembang selama proses wawancara sesuai dengan jawaban yang diberikan subjek. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengingat mengenai aspek-aspek yang harus digali, sekaligus menjadi daftar pengecekan apakah aspek-aspek tersebut sudah ditanyakan atau dibahas. Wawancara ini dilakukan untuk menggali data secara mendalam, dimana peneliti mengajukan pertanyaan mengenai berbagai segi kehidupan subjek, secara utuh dan mendalam.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap orang tua, kakak dan guru dari subjek anak tunagrahita yang mengikuti pendidikan sekolah luar biasa (SDLB), para ibu dan guru ini sebagai informan yang akan menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan koding terhadap hasil transkip wawancara yang telah di verbatim. Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topic yang dipelajari (Poerwandari,2005). Pada penelitian kualitatif, koding dilakukan terhadap semua data yang dikumpulkan.

Analisis data dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penilitian;dengan induktif;dan mencari pola,model,tema,serta teori (Prastowo, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sieddel (1998 dalam Moleong, 2009) proses analisis data kualitatif yaitu: a) mencatat hasil catatan lapangan, dengan memberikan kode; b) mengumpulkan dan mengklasifikasikan, dan membuat koding;c) mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dengan lebih selektif.

Langkah-langkah awal koding dapat dilakukan melalui (Poerwandari, 2005), yaitu:

1. Peneliti menyusun transkripsi verbatim(kata demi kata) atau catatan lapanganya sedemikian ada kolom kosong yang cukup besar disebelah kiri dan kanan transkip. Hal ini akan memudahkannya membubuhkan kode-kode atau catatan-catatan tertentu diatas transkip tersebut.
2. Peneliti secara urut dan kontinyu melakukan penomoran pada baris-baris transkip dan atau catatan lapangan tersebut. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nomor secara urut dari satu baris ke baris lain atau dengan cara memberikan nomor baru untuk paragraf baru.
3. penelitian memberikan nama untuk masing-masing berkas dengan kode tertentu. Kode yang dipilih haruslah kode yang mudah diingat dan dianggap paling tepat mewakili berkas tersebut. Jangan lupa untuk selalu membubuhkan tanggal di tiap berkas.

Setelah melakukan koding selanjutnya peneliti melakukan analisis tematik terhadap data yang diperoleh. Analisis tematik adalah proses yang memungkinkan penerjemah gejala atau informasi kualitatif menjadi data kualitatif sesuai dengan kebutuhan penelitian (Boyatzis, 1998 dalam Poerwandari, 2005). Penggunaan analisis tematik memungkinkan peneliti menemukan pola yang pihak lain tidak melihatnya secara jelas. Setelah tema ditemukan (*seeing*), maka tahap selanjutnya mengklasifikasi atau meng-encode pola tersebut (*seeing as*) dengan cara member label, definisi atau deskripsi (Boyatzis, 1998 dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Poerwandari, 2005). Dengan menggunakan analisis tematik ini maka hasil penelitian berupa deskripsi dari pola-pola yang sudah didapatkan dari hasil mengkoding data-data yang di peroleh dari wawancara.

A. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada jumlah criteria tertentu. Ada empat kriteriayang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferabiliti*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Derajat kepercayaan (*credibility*). Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non-kualitatif. Adapun fungsi dari kriteria ini antara lain: melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Dan yang kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
2. Keteralihan (*transferabilyti*). Konsep validitas itu menyatakan bahwa generasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representative mewakili populasi itu.
3. Kebergantungan (*dependability*). Merupakan istilah lain dari reabilitas dari penelitian non-kualitatif.dalam konteks ini reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dari hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Hal inmbah faktor-faktor lainnya.i disebabkan oleh peninjauannya bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep itu memperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada reliabilitas itu sendiri ditambah faktor-fakor lainnya.

4. Kepastian (*confirmability*). Dalam konsep ini memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id